

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Di era yang semakin modern dan semakin luas cakupan informasinya, maka semakin cepat pula sistem informasi mengalami perkembangan. Sistem informasi dalam pemanfaatannya digunakan untuk mengelola suatu proses informasi yang ada dalam suatu lembaga, organisasi, ataupun institusi. Pada era digital saat ini, pengguna sistem informasi berbasis teknologi elektronik telah merambah ke berbagai bidang transaksi, salah satunya yaitu pembayaran menggunakan teknologi *QR-Code* atau *QR-Payment* yang akan menjadi cara bayar utama. *QR-Payment* adalah transaksi pembayaran yang dilakukan menggunakan *QR-Code*.

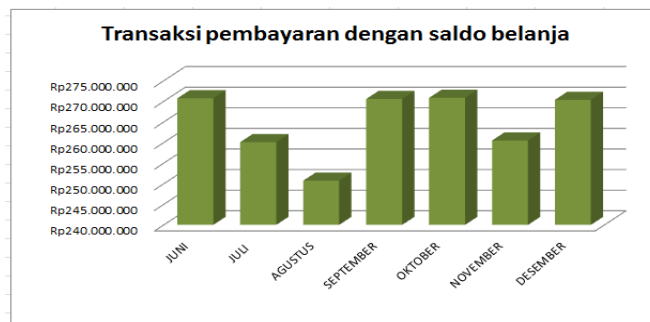
Penggunaan *QR-Payment* memberikan dua keunggulan yaitu faktor otentifikasi dan respon cepat. *Enskripsi* pada *QR-Code* dapat meningkatkan keamanan dalam bertransaksi (Anshori, 2013). Dengan menggunakan *QR-Payment* pembayaran tidak lagi menggunakan uang tunai melainkan menggunakan saldo di akun penggunaannya. Di Indonesia, sudah ada beberapa perusahaan yang menyediakan pembayaran dengan *QR-Code* seperti Gojek Indonesia yang memiliki dompet digital bernama *GO-Pay*, *T-cash* dari Telkomsel, dan *OVO* dari *Visionet international*. Beberapa *Bank* konvensional umum juga mulai meluncurkan metode pembayaran berbasis *QR-Code*. Misalnya, *BRI* dengan *MY QR*, *Mandiri Pay* milik Bank Mandiri, dan *QRku* oleh *BCA*.

Efisiensi waktu dalam transaksi seperti yang dapat dilakukan *QR-Payment* dapat diterapkan untuk sistem pembayaran pada koperasi. Konstitusi Indonesia tahun 1945 (UUD 1945) khususnya pasal 33 yang menyebutkan bahwa koperasi jenis badan usaha yang dianggap paling cocok untuk mempertahankan perekonomian (Anshori, 2013). Koperasi memiliki peran penting dalam pembangunan nasional karena dapat mengembangkan kesejahteraan masyarakat, terutama mereka yang berada di kelas bawah. Dengan demikian dapat mengurangi kesenjangan antar kelas masyarakat dan membantu pelaksanaan stabilitas nasional yang sangat diperlukan dalam pembangunan nasional (Anshori, 2013).

Perkembangan koperasi di Indonesia masih mengalami pasang surut di dalam sejarahnya. Dalam perjalanannya, perkembangan koperasi Indonesia ini memiliki ruang lingkup usaha yang berbeda-beda dari waktu ke waktu bergantung pada kondisi lingkungan bangsa Indonesia. Perkembangan koperasi Indonesia terjadi sesuai perubahan zaman dan kebutuhan kehidupan masa kini yang seiring mengikuti perkembangan teknologi informasi yang semakin cepat dan berkembang tak terkecuali koperasi Guru dan Karyawan.

Koperasi Guru dan Karyawan PIT (Perguruan Islam Terpadu) Gema Nurani adalah sebuah koperasi yang di kelola oleh pengurus YAASIN (Yayasan Asasi Indonesia), Guru serta Karyawan yang ada di lingkungan PIT (Gema Nurani jumlah anggotanya sebanyak 270 orang. Koperasi Guru dan Karyawan PIT Gema Nurani mempunyai unit usaha untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dari setiap anggota koperasi bahkan siswa dan siswi yang berada di lingkungan PIT Gema Nurani yang bernama Gemart.

Dalam keberadaanya, Gemart sudah menggunakan sistem informasi pembelanjaan anggota koperasi dengan saldo belanja sebagai alat pembayaran namun dihadapkan beberapa permasalahan yaitu, transaksi pembayaran masih bedasarkan nama anggota bukan Id anggota, tidak ada informasi khusus yang menginformasikan tentang jumlah sisa saldo belanja setiap anggota, belum adanya otomatisasi dalam perhitungan sisa saldo belanja serta belum adanya keamanan dari Id anggota koperasi. Total transaksi pembayaran menggunakan saldo belanja di koperasi Gemart dari bulan Juni sampai dengan Desember di tahun 2018 dapat dilihat pada Gambar 1.1



Gambar 1.1 Grafik Pembayaran Dengan Saldo Belanja

Sumber : Koperasi Gemart PIT Gema Nurani

Dari penjelasan gambar diatas maka dapat disimpulkan bahwa anggota koperasi yang melakukan transaksi pembayaran digital pada koperasi Gemart PIT Gema nurani selalu ada perubahan setiap bulannya. Maka dari itu dibutuhkan sebuah sistem kerja administrasi yang tertib, teratur dan transparan dalam pencatatan, pengarsipan data yang sistematis dan aman tentunya dengan berbasis digital.

Berdasarkan permasalahan yang sudah dialami pada sistem transaksi pembayaran di Koperasi Gemart maka penulis mengembangkan sistem informasi pembelian anggota koperasi menggunakan teknologi *QR-Payment*.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah yang dihadapi maka dapat diidentifikasi permasalahan yang ada diantaranya :

1. Transaksi pembayaran masih bedasarkan nama anggota bukan Id anggota
2. Tidak ada informasi khusus yang menginformasikan tentang jumlah sisa saldo belanja setiap anggota
3. Belum adanya otomatisasi dalam perhitungan sisa saldo belanja
4. Belum adanya keamanan dari Id anggota koperasi

## **1.3 Batasan Masalah**

Agar Penelitian ini lebih terarah maka ruang lingkup permasalahan yang akan diteliti dibatasi, Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Pembuatan aplikasi pembelian anggota koperasi yang dapat menerima *QR-Payment* sebagai alat pembayaran.
2. Admin dan anggota koperasi dapat mengetahui sisa saldo dan riwayat terakhir dari belanja.
3. Adanya keamanan dari setiap Id anggota.
4. Pembayaran menggunakan *QR-Payment* ini dikhususkan hanya untuk anggota koperasi yang sudah terdaftar di koperasi Gemart PIT Gema Nurani

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa rumusan masalah yang akan diteliti dalam penulisan ini adalah. Bagaimana cara membangun sistem pembelanjaan anggota koperasi yang dapat menghindari kesalahan dalam menggunakan saldo belanja sebagai alat transaksi pembayaran di unit usaha koperasi Gemart

#### **1.5 Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

Adapun tujuan dan manfaat penelitian adalah:

##### **1.5.1 Tujuan Penelitian**

1. Memberikan media kepada anggota koperasi untuk dapat berbelanja menggunakan saldo belanja berbasis *QR-Payment*
2. Untuk menciptakan efektif dan efisiensi dalam transaksi pada koperasi Gemart PIT Gema Nurani.
3. Untuk menciptakan transparansi informasi kepada Anggota koperasi.
4. Untuk menciptakan data pelaporan sesuai dengan waktu sebenarnya baik untuk admin dan anggota koperasi Gemart PIT Gema Nurani

##### **1.5.2 Manfaat Penelitian**

1. Memudahkan anggota koperasi dalam melakukan transaksi berbasis digital
2. Membantu dalam menciptakan efektif dan efisiensi waktu dalam berbelanja.
3. Menciptakan transparansi informasi kepada anggota koperasi.
4. Menciptakan data pelaporan sesuai dengan waktu sebenarnya baik untuk admin dan anggota koperasi Gemart PIT Gema Nurani.

#### **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika pembahasan penyusunan skripsi ini dibagi menjadi lima bab, Berikut penjelasan tentang masing masing bab :

## **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi tentang gambaran umum latar belakang penulisan tugas akhir, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini dibahas mengenai teori dasar yang mendukung dalam penelitian. Diantaranya tentang tinjauan pustaka, teori dasar sistem. Konsep dasar koperasi. Konsep dasar penjualan, pemrograman pendukung sistem, teori peralatan pendukung sistem serta gambaran umum perusahaan.

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini membahas tentang pengumpulan data, metode yang diimplementasikan pada penelitian yaitu metode pengembangan sistem baik perangkat lunak maupun perangkat keras

## **BAB IV PERANCANGAN SISTEM DAN IMPLEMENTASI**

Bab ini membahas mengenai perancangan sistem meliputi implementasi perangkat lunak dan perangkat keras pengendali, Pengujian dan Implementasi Pada implementasi perangkat lunak meliputi implementasi *database*, *class* dan penginstallan aplikasi. Pembahasan meliputi kinerja perangkat lunak dan perangkat keras dan implikasi penelitian.

## **BAB V PENUTUP**

Pada bab ini dibahas garis besar kesimpulan yang diambil dari hasil penelitian, juga berisi saran-saran yang bermanfaat untuk pengembangan sistem kendali jarak jauh berikutnya